

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada tulisan ini adalah:

1. Model ARMA dan GARCH terbaik data *return* saham periode mingguan mulai 6 Juni 2011 sampai 25 April 2016 untuk Bank Central Asia adalah ARMA(1,0) dan GARCH(1,1) dan untuk Bank Mandiri adalah ARMA(0,1) dan GARCH(1,1). Persamaan model ARMA Dan GARCH terbaik untuk data *return* saham Bank Central Asia dan Bank Mandiri dituliskan sebagai berikut:

- Bank Central Asia

$$R_t = -0.191176 R_{t-1} + \varepsilon_t$$

$$\sigma_t^2 = 0.000288 + 0.151169 \varepsilon_{t-1}^2 + 0.581012 \sigma_{t-1}^2$$

- Bank Mandiri

$$R_t = \varepsilon_t + 0.122073 \varepsilon_{t-1}$$

$$\sigma_t^2 = 0.000444 + 0.260647 \varepsilon_{t-1}^2 + 0.523037 \sigma_{t-1}^2$$

2. Berdasarkan perhitungan *Value at Risk* (VaR) disimpulkan bahwa dalam waktu satu minggu dengan tingkat kepercayaan 95% resiko maksimum yang dialami seorang investor setelah berinvestasi sebesar Rp. 500.000.00 pada Bank Central Asia adalah sebesar Rp. 21.613.00 dan pada Bank Mandiri adalah sebesar Rp. 27.532.00. Setelah dilakukan perhitungan VaR

dalam waktu satu minggu sampai delapan minggu berikutnya diperoleh nilai resiko semakin besar.

3. Jika dibandingkan nilai ramalan *return* saham antara kedua Bank, nilai *return* saham Bank Central Asia cenderung turun karena terdapat nilai *return* yang negatif, sedangkan nilai *return* saham Bank Mandiri cenderung stabil. Jika dibandingkan resiko maksimum yang diperoleh investor setelah berinvestasi pada Bank Central Asia dan bank Mandiri, resiko maksimum seorang investor untuk berinvestasi pada Bank Mandiri lebih besar daripada resiko maksimum berinvestasi pada Bank Central Asia. Jadi, meskipun *return* saham Bank Central Asia cenderung turun, namun jika diukur dari tingkat resiko, investor lebih baik berinvestasi pada Bank Central Asia daripada berinvestasi pada Bank Mandiri.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan pada tulisan ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi investor untuk mengukur resiko dalam pengambilan keputusan berinvestasi menggunakan *Value at Risk* untuk meminimalisir terjadinya resiko di masa mendatang.
2. Melanjutkan pembahasan tentang *Value at Risk* dengan metode lain seperti GARCH-M, IGARCH, GARCH *non linear asymmetric*, GARCH *asymmetric*, APARCH, dll.